

**ANALISIS KETERKAITAN ANTAR SEKTOR EKONOMI
INDUSTRI MANUFAKTUR TAHUN 2000**

(pendekatan input-output)

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Program Studi Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta



Oleh:

Nur Arwan Pradana
2003 043 0011

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

SKRIPSI

ANALISIS KETERKAITAN ANTAR SEKTOR EKONOMI INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA TAHUN 2000

(Pendekatan Input-Output)



Pembimbing

Agus Tri Basuki, S.E., M.Si.

SKRIPSI
ANALISIS KETERKAITAN ANTAR SEKTOR EKONOMI
INDUSTRI MANUFAKTUR INDONESIA TAHUN 2000
(Pendekatan Input-Output)

Diajukan oleh

Nur Arwan Pradana
2003 043 0011

Skripsi ini telah dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Pengaji Program Studi Ilmu Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tanggal 5 November 2007
Yang terdiri dari

Agus Tri Basuki, SE, M.Si
Ketua Tim Pengaji

Endah Saptutyningsih, SE, M.Si
Anggota Tim Pengaji

Drs. Hudiyanto
Anggota Tim Pengaji

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Misbahul Anwar, SE, M.Si
NIK: 143 014

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacukan dalam

~~penulisan ini dan disebutkan dalam daftar sumber~~

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesukaran itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS Alam Nasrah: 6-8)

“Pelajarilah ilmu. Barangsiapa mempelajari karena Allah, itu taqwa.
Menuntutnya, itu ibadah. Mengulang-ulang, itu tasbih.
Mermbahasnya, itu jihad. Mengajarkannya orang tidak tahu, itu sedekah.
Memberikannya kepada ahlinya, itu mendekatkan diri kepada Allah.”

Gatmidae, dan *Galau Kambangan*.
Ketiga tujuh *Guli Guli* ini
merupakan sejenis spesies yang sama
namun dengan perbedaan bentuk dan ukuran.
• *Guli Guli* yang pertama
merupakan spesies yang paling besar
dengan panjang tubuh mencapai 10 cm.
• *Guli Guli* yang kedua
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 5 cm.
• *Guli Guli* yang ketiga
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 3 cm.
• *Guli Guli* yang keempat
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 2 cm.
• *Guli Guli* yang kelima
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 1 cm.
• *Guli Guli* yang keenam
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 0,5 cm.
• *Guli Guli* yang ketujuh
merupakan spesies yang paling kecil
dengan panjang tubuh hanya mencapai 0,2 cm.

Kupferembala *Kupferembala* memiliki kelebihan
dalam menyajikan makanan dengan cara memasaknya
dengan teknik yang khas, yakni dengan cara
memasaknya di atas api yang terdiri dari batu
panas yang dipanaskan di dalam api. Batu panas
ini akan memberikan rasa yang unik pada makanan
yang dimasaknya. Selain itu, *Kupferembala* juga
dikenal dengan teknik memasaknya yang tidak
memerlukan air, sehingga makanan yang dimasaknya
akan tetap lembut dan enak.

PERSEMBAHAN

UCAPAN TERIMA KASIH

- ⇒ Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah dalam menghadapi segala cobaan dalam hidup.
- ⇒ Ayahanda dan ibunda yang telah membesarakan saya, memberikan kasih sayang, pengorbanan dan sagala-segala yang tak mungkin pernah mampu kubalas.
- ⇒ Bapak Agus Tri Basuki, SE, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi atas semua waktu, bimbingan, dan arahannya selama saya menyelesaikan skripsi.
- ⇒ Teman-Teman Ilmu Ekonomi 2003, kalian semua adalah sebuah warna dalam kehidupanku selama menuntut ilmu di Yogyakarta, dan banyak kenangan yang akan menguraikan senyuman kita di masa depan.
- ⇒ Buat teman-teman kost Padi, terima kasih atas canda dan tawa yang mengisi hari-hariku dengan penuh warna dalam kehidupan

INTISARI

Keterkaitan antar sektor industri sangat penting untuk melirik potensi pengembangan suatu industri. Keterkaitan ke belakang yang tinggi berarti sektor itu mampu mendorong sektor lain yang menggunakan produknya sebagai input. Sedangkan keterkaitan ke depan yang tinggi sektor itu menggunakan produk lain sebagai input. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang langsung maupun tidak langsung di Indonesia.

Negara berkembang memulai sistem perekonomian dari sektor pertanian ke sektor industri. Pemerintah harus dapat dengan hati-hati merencanakan dan mendorong pengembangan dari berbagai kegiatan industri manufaktur yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Skripsi ini bertujuan untuk, pertama adalah mengidentifikasi sektor-sektor diantara sektor-sektor ekonomi manufaktur dimana pengembangannya seharusnya menjadi prioritas nasional, kedua adalah mencari agen-agen ekonomi potensial yang diperkirakan bersedia melakukan investasi di sektor-sektor tersebut, dan ketiga adalah memformulasikan intensif-intensif yang dibutuhkan untuk menstimulasi terjadi investasi di sektor-sektor prioritas.

Kata Kunci: Keterkaitan ke depan, Keterkaitan ke Belakang, Matrik

Teknologi dan Industri Manufaktur

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Keterkaitan Antar Sektor Ekonomi Industri Manufaktur Indonesia Tahun 2000 (Pendekatan Input-Output)”**. Penulisan skripsi ini dimaskudkan untuk memenuhi salah satu sarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, selain berkat kekuasaan Allah SWT, proses skripsi ini juga tidak terlepas dari segala bentuk keiklasan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan khusus ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Misbahul Anwar S.E M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Lilies Setiartiti S.E M.Si. selaku pembantu dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Agus Tri Basuki S.E M.Si. selaku ketua program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dosen

... yang telah memberikan manfaat-manafat dari kesempurnaan

4. Endah Saptutyningsih S.E M.Si., Ahmad Ma'ruf S.E M.Si, Drs. Hudiyanto, Nano Prawoto S.E M.Si., Dr. Imamuddin Yuliadi S.E M.Si, selaku dosen Ilmu Ekonomi.
5. Kedua Orang Tuaku yang telah memberikan bantuan materi maupun moril yang tak kunjung hentinya, sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Terimakasih atas semua jasa-jasamu.
6. Temen-temen Ilmu Ekonomi 2003 atas kebersamaan.
7. Temen-temen kos Padi kalian yang mengisi hari-hariku.
8. Dan beberapa pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga dengan segala amalan yang baik tersebut, akan memperoleh balasan dan karunia dari Allah SWT.

Akhir kata kami berharap semoga hasil karya ini memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang memerlukan, oleh karena saran dan kritik penulis terima dengan terbuka dan terimakasih

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
1. PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Batasan Masalah	9
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
2. KERANGKA TEORITIK	
2.1. Pengertian Dasar Tabel Input-Output (IO)	11
2.2. Tiga Model Input-Output (IO)	15

2.3. Gambaran Tabel Input-Output (IO)	18
2.3.1. Matriks Koefisien Teknologi	24
2.3.2. Matriks Leontief	25
2.4. Indeks Keterkaitan	26
2.4.1. Keterkaitan Kebelakang (<i>backward linkage</i>).....	26
2.4.2. Keterkaitan Kedepan (<i>forward linkage</i>)	27
2.5. Indeks Pendapatan Masyarakat	28
2.6. Penelitian Terdahulu	29
3. METODE PENELITIAN	
3.1. Obyek Penelitian	33
3.2. Jenis Data	33
3.3. Definisi Oprasional	33
3.3.1. Tabel Input-Output	33
3.3.2. Keterkaitan ke Belakang	34
3.3.3. Keterkaitan ke Depan	34
3.3.4. Indeks Pendapatan Masyarakat	35
3.3.5. Keterkaitan ke Depan dan Keterkaitan ke Belakang	35
4. GAMBARAN UMUM	
4.1. Indonesia Sebagai Negara Berkembang	39
4.2. Struktur Industri di Indonesia	41
4.3. Strategi Industrialisasi	44

4.3.2. Promosi Ekspor	48
4.4. Industrialisasi di Indonesia	50
4.4.1. Masa Soeharto	51
4.4.2. Masa Habibie	51
4.4.3. Masa Abdurrahman Wahid	52
4.4.4. Masa Megawati	53
4.5. Jenis Tabel Transaksi	54
5. HASIL dan ANALISA DATA	
5.1. Analisis Indeks Total Keterkaitan ke Belakang	56
5.2. Analisis Indeks Total keterkaitan ke depan	59
5.3. Analisis Indeks Pendapatan Masyarakat	62
6. KESIMPULAN dan SARAN	
1. Kesimpulan	66
2. Saran	67

DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Tabel Input-Output 3 Sektor Ekonomi	17
2.2	Kerangka Dasar Tabel Input-Output Indonesia 2000	18
2.3	Ilustrasi Tabel Input-Output (IO)	22
2.4	Matriks Leontief	26
4.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Harga Konstan 2001-2005	42
4.2	Perkembangan Impor di Indonesia	47
4.3	Perkembangan Eksport Indonesia	50
4.4.	Transaksi Total Atas Dasar Pembelian	54
5.1.	Indeks Total Keterkaitan ke Belakang Sektor-Sektor Perekonomian Indonesia Tahun 2000	56
5.2.	Indeks Total Keterkaitan ke Depan Sektor-Sektor Perekonomian Indonesia Tahun 2000	60
5.3	Indeks Total Pendanaan Macam-macam Sektor-Sektor Perekonomian	62